

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1. Kesimpulan

1. Pelabuhan Teluk Nibung pada awalnya hanyalah pelabuhan sederhana untuk bertambatnya kapal-kapal atau sampan. Pelabuhan yang seperti ini disebut dengan pelabuhan alam yang terbentuk karena adanya hegemoni kekuasaan atas kekuatan-kekuatan Melayu. Lambat laun perkembangan Pelabuhan Teluk Nibung mengalami kemajuan dengan kehadiran bangsa barat di kawasan Asia Tenggara. Awalnya bangsa Barat hanya melakukan hubungan dagang dengan Tanjungbalai melalui Pelabuhan Teluk Nibung, kemudian di Semenanjung Malaya yang secara rutin melakukan hubungan dagang dengan baik. Kondisi baik dalam hubungan dagang ini kandas setelah kehadiran kekuasaan yakni Kolonial Belanda yang mulai menggerogoti Pantai Timur Sumatera. Kehadiran bangsa –bangsa barat di Tanjungbalai telah membawa dampak yang sangat baik bagi perkembangan pelabuhan dan perkembangan daerah Tanjungbalai itu sendiri. Pelabuhan Teluk Nibung akhirnya dikembangkan dengan melengkapi saran dan pra sarana untuk kepentingan bongkar muat barang. Pelabuhan ini difungsikan sebagai pelabuhan ekspor-impor dari dan ke wilayah cakupnya. Beralihnya pengelolaan Pelabuhan Teluk Nibung dari tangan Kesultanan Tanjungbalai ke tangan pemerintahan Kolonial Belanda, banyak pembangunan yang dilakukan. Pembangunan-pembangunan ini bertujuan untuk mengembangkan sarana dan prasarana

Pelabuhan Teluk Nibung. Dengan peralihan pengelolaan ini, maka Pelabuhan Teluk Nibung dapat dikatakan sebagai pelabuhan modern karena telah melayani kegiatan ekspor maupun impor dari dan ke berbagai negara tujuan di dunia.

2. Komoditas ekspor utama dari Pelabuhan Teluk Nibung adalah hasil pertanian terutama hasil perkebunan. Sebelum kedatangan Kolonial Belanda, komoditas ekspor utama adalah hasil hutan, diantaranya kayu, rotan, dan lainnya. Setelah perkembangan atau perluasan wilayah perkebunan di Tanjungbalai pada awal akhir abad ke -19 membuat perubahan komoditas ekspor di pelabuhan Teluk Nibung. Setelah periode ini, komoditas utama adalah karet baik karet perkebunan besar (*onderneming*) maupun karet rakyat. Komoditas lainnya adalah kopra, pinang, teh, ikan, dan kelapa sawit. Pelabuhan Teluk Nibung sebagai pelabuhan ekspor dan impor tentu saja memiliki peran bagi wilayah-wilayah cakupannya. Pelabuhan Teluk Nibung berperan sebagai tempat pengiriman hasil-hasil komoditas perkebunan maupun pertanian rakyat. Selain itu, Pelabuhan Teluk Nibung juga berperan bagi afdelling Tanjungbalai dan Residen Sumatera Timur. Peran bagi Afdelling Tanjungbalai . Pelabuhan Teluk Nibung merupakan pelabuhan terpenting di Tanjungbalai dan Tanjungbalai sehingga sedikit banyaknya volume komoditas yang ada di Tanjungbalai pasti melalui Pelabuhan Teluk Nibung, begitu juga dengan Sumatera Timur, sebagai pelabuhan terbesar dan terpenting ke dua di Sumatera Timur , pelabuhan Teluk Nibung pasti memiliki peran yang sama.

3. Besarnya peran Pelabuhan Teluk Nibung tidak sebesar yang di pegang oleh Pelabuhan Belawan, namun demikian Pelabuhan Teluk Nibung dapat tetap bertahan eksistensinya. Bertahanya keberadaaan pelabuhan Teluk Nibung disebabkan oleh beberapa faktor yakni karena letaknya yang strategis dan dekat dengan rute pelayaran dunia, pembangunan sarana transportasi untuk mengangkut hasil-hasil panen yang kemudian dikirim ke pelabuhan.
4. Peran pemerintah yang tidak dikesampingkan, dengan adanya kebijakan-kebijakan pemerintah maka pelabuhan Teluk Nibung dapat bertahan, faktor ini menjadikan pelabuhan Teluk Nibung dapat bertahan dan menjadi pelabuhan terbesar dan terpenting di Sumatera Timur bahkan hingga saat ini. Dengan adanya pelabuhan Teluk Nibung menjadikan kota Tanjungbalai menjadi pusat perdagangan yang ada di Pantai Timur Sumatera.

## 5.2. Saran

1. Saran saya sebagai penulis mengenai pelabuhan Teluk Nibung agar sarana dan prasarana di pelabuhan Teluk Nibung dapat dikembangkan lagi.
2. Pembangunan sarana dan prasarana sangat penting bagi perkembangan pelabuhan itu sendiri. Program pemerintah saat ini yakni Indonesia sebagai poros maritim dan memiliki banyak program-program kerja salah satunya adalah membangun dan mengembangkan pelabuhan. Saya rasa program ini

sangat cocok untuk mengembangkan Pelabuhan Teluk Nibung menjadi pelabuhan yang lebih besar, lebih maju dan lebih modern.

3. Saran untuk kepentingan pengembangan ilmiah, disarankan agar kiranya pemerintah bekerja sama dengan instansi-instansi lain dan juga masyarakat untuk untuk menghimpun data-data baik berupa tulisan maupun lainnya tentang keberadaan dan aktivitas pelabuhan Teluk Nibung. Demikian halnya dengan bangunan-bangunan peninggalan kolonial Belanda agar ditata rapi, dirawat dan dipelihara.

